

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pengelolaan pengetahuan bermakna mampu untuk menciptakan, mengkomunikasikan dan mengaplikasikan pengetahuan ke segala macam kegiatan bisnis untuk pencapaian tujuan bisnis (Sveiby, 2001, Edvinsson & Malone, 1997). *Knowledge management* sebagai suatu disiplin telah menjadi titik fokus dari diskusi selama beberapa dekade terakhir. Dalam beberapa tahun terakhir, pentingnya knowledge management telah diakui secara luas sebagai dasar negara industri bergeser dari sumber daya alam untuk aset intelektual.

Desouza (2011) mengatakan, *knowledge management* telah menjadi kata kunci tren di. Banyak kepentingan di *knowledge management* datang dari kesadaran bahwa organisasi bersaing pada aset berbasis pengetahuan mereka. Bahkan organisasi kompetitif (misalnya lembaga pemerintah dan organisasi nirlaba) berhasil atau gagal berdasarkan kemampuan mereka untuk memanfaatkan aset berbasis pengetahuan mereka. *Knowledge management* bermanfaat untuk semua sektor, baik itu pendidikan, perbankan, telekomunikasi, produksi / manufaktur, dan bahkan sektor publik.

Knowledge management telah menghasilkan bunga yang cukup besar dalam bisnis dan manajemen karena kemampuan untuk menyampaikan kepada organisasi, hasil strategis yang berkaitan dengan profitabilitas, daya saing dan peningkatan kapasitas (Chua, 2009; Jeon, Kim dan Koh 2011).

PT. PP (Persero) Tbk adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam konstruksi yang tengah melakukan ekspansi ke arah pembangunan pembangkit listrik dengan energi terbaru, jalan tol, dan pembangunan gedung (www.pt-pp.com).

PT. PP (Persero) Tbk memiliki beberapa divisi, salah satunya EPC (*Engineering, Procurement dan Construction*) yang dimana di divisi tersebut tidak adanya *knowledge management* yang sangat dibutuhkan. Berdasarkan hasil wawancara awal, *knowledge management* sangatlah dibutuhkan agar para karyawan dapat berbagi pengetahuan. Terutama karyawan yang berada lapangan (*site*). Dengan adanya *knowledge management*, maka karyawan di lapangan (*site*) langsung dapat mengakses data apa saja yang dibutuhkan, tidak perlu lagi menanyakan ke salah satu karyawan di kantor. Karena itu, perlu dirancang *knowledge management* sistem pada divisi EPC

Knowledge management sistem dapat dirancang dengan melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor dari *knowledge management* yang memiliki pengaruh terhadap divisi EPC PT. PP (Persero) Tbk.

Knowledge management sudah diteliti dan dapat diterapkan pada perusahaan konstruksi (Yusof and Abu Bakar, 2012). Dalam jurnal tersebut, *knowledge management* berindikator *knowledge acquisition, knowledge conversation, knowledge application*, dengan menggunakan variabel *growth performance* yang berindikator *number of employees* dan *annual turnover*. Menurut Rofiaty, dkk (2015) tentang Pengaruh *Knowledge Management* Terhadap Inovasi, Implementasi Strategi dan Kinerja Organisasi (Studi pada RS Lavalette Malang) menyebutkan bahwa *knowledge management* mempunyai 3 variabel yaitu; inovasi, kinerja organisasi dan implementasi strategi. Selain itu, jurnal Waluyo dan Wibowo (2013) tentang Tingkat Pengelolaan Pengetahuan: Survei pada Beberapa Kontraktor di Indonesia menggunakan 8 (delapan) aktivitas untuk mengelola pengetahuannya yaitu; *knowledge creation, knowledge sharing, knowledge acquisition, knowledge documentation, knowledge application, knowledge transfer, responsiveness to knowledge*, dan *knowledge dissemination*.

I.2 Perumusan Masalah

Analisis perumusan masalah dilakukan dengan mengidentifikasi variabel dan mengidentifikasi indikator apa saja yang mempengaruhi efektifitas kinerja organisasi dengan penerapan *knowledge management* sistem.

Ada pernyataan pokok yang berkaitan dengan hal ini, yaitu: Menganalisa korelasi *knowledge management* terhadap kinerja organisasi

I.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui korelasi antara *knowledge management* dan kinerja organisasi untuk perusahaan konstruksi di divisi EPC PT. PP (Persero) Tbk.

I.4 Manfaat Penelitian

Menerapkan *knowledge management* untuk perusahaan konstruksi di divisi EPC PT. PP (Persero) Tbk.

I.5 Batasan Masalah

Mengingat luasnya bahasan tentang *knowledge management*, maka dalam skripsi ini hanya akan membahas *knowledge management* pada divisi EPC PT. PP (Persero) Tbk. Batasan masalah yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Objek yang diteliti adalah proyek pembangunan pada divisi EPC PT. PP (Persero) Tbk.
- b. Variabel yang di analisa adalah *knowledge management* dan kinerja organisasi.
- c. *Knowledge management* tidak sampai implementasi web.

I.6 Sistematika Penulisan

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini terdiri dari beberapa sub – bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai bagian yang berisi konsep dasar pemikiran mengenai *knowledge management*, teknik pengolahan data dan *review* model penelitian, pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran.

Bab III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode pengolahan data dan analisis dan tahapan penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini menampilkan tentang deskripsi obyek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis dan uji hipotesis.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah didapatkan berdasarkan dari pengolahan dan analisa data penelitian yang dilakukan dan memberikan saran yang berguna bagi perusahaan.